REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.[2]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Reseach* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.[3] dan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan model penelitian deskriptif. Yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pola asuh orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus. Dalam Penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit khususnya mengenai pola asuh orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus.

B. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data

---

[1] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 13.

[2] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 15.

[3] Suharsimi Arikunto: *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 11.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[4]

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pola asuh orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, sebagai objek penelitian yag terpilih. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, informan dan data-data pendukung lainnya yang berhubungan dengan tujuan penelitian, di antaranya dokumen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar dan media, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk foto maupun video.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul **"Pola asuh orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus"** ini dilakukan di MTs Al-Furqon yang berada di dusun Tersono Garung Lor kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus dan di rumah orang tua yang menjadi responden. Karena penulis tertarik dengan MTs tersebut, selain itu juga atas pertimbangan jarak dan waktu yang di tempuh. Hal ini akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memenuhi standar data yang di tetapkan.[5]

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[4] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 308-309.

[5] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 308.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.[6] Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati bagaimana "Pola asuh orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus".

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[7]

Dalam wawancara ini juga di gunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data

---

[6] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 312.

[7] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 317.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat menggunakan beberapa beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.[8]

Wawancara ini di lakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepada orang tua siswa-siswi MTs Al-Furqon yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anaknya, wawancara juga dilakukan kepada siswa- siswi MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tentang bagaimana pola asuh orang tuanya yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam pembentukan karakter anaknya, wawancara juga dilakukan kepala sekolah MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, siswa, pegawai dan sarana prasarana, wawancara juga dilakukan kepada waka kurikulum tentang pelaksanaan kurikulum pembelajaran di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, dan wawancara juga dilakukan kepada guru PAI (yang mencakup guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tentang bagaimana karakter siswa dan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus,

Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga untuk membantu peneliti untuk mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku, dan pulpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[9]

---

[8] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 319.

[9] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 329.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip yang dimiliki MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus terkait dengan judul maupun data-data lainnya, seperti visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana prasarana dan data kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai " Pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus".

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[10] Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Uji Kreadibilitas[11]
   a. Perpanjangan pengamatan

      Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungaan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.[12]

   b. Meningkatkan ketekunan

---

[10] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 366.

[11] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 368.

[12] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 369-370.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.[13] Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang di temukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga yaitu:[14]

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[15] Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari orang tua siswa, siswa, guru PAI, waka kurikulum dan kepala madrasah MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

---

[13] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 370.

[14] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 372.

[15] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 373.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan teknik yang berbeda.[16] Misal penguji ingin menguji kredibilitas data dari pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwung Kudus maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.[17] Di sini dilakukan wawancara mengenai pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwung Kudus pada waktu pagi hari, siang hari dan malam hari. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

4) Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.[18] Dalam laporan penelitian ini, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

---

[16] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 373.

[17] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 374.

[18] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 375.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Uji *Transferability*

   Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan. hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.[19]

3. Uji *Dependability*

   Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* di sebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji depenabilitynya dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, tentang pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwung Kudus.

4. Uji *Konfirmability*

   Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability,* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.[20]

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan

---

[19] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 376-377.

[20] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 377.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[21]

1. Reduksi data (*data reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakaukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

   Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.[22] Dalam hal ini, penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pola asuh orang tua buruh pabrik dalam pembentukan karakter anak di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwung Kudus, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Penyajian data (*data display*)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

---

[21] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 335.

[22] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 338-339.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Verification (*conclusion drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifiikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[23]

[23] Sugiyono: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015), 341-345.

REPOSITORI IAIN KUDUS